

ABSTRAK

Perlindungan terhadap HAM semakin gencar dilakukan oleh pemerintah, organisasi nasional dan internasional serta masyarakat dunia untuk memberantas dan menghapuskan segala bentuk pelanggaran manusia yang saat ini masih terjadi, yaitu perbudakan modern. Hal ini memicu perhatian dan pergerakan aktif dari *Anti Slavery International* untuk melindungi, mengawasi dan mempengaruhi kebijakan pemerintah Inggris dan pemimpin dunia untuk meningkatkan perlindungan terhadap korban perbudak, hukuman pelaku kejahatan dan/ atau setidaknya menjamin kejahatan perbudakan tidak akan berkembang. Dengan begitu *Anti Slavery International* dan pemerintah Inggris secara aktif membangun kepercayaan untuk kerjasama menghapuskan perbudakan modern. *Anti Slavery International* dan pemerintah Inggris terus melakukan edukasi mengenai bentuk-bentuk dan bahaya perbudakan modern, meningkatkan undang-undang dan kebijakan yang melindungi korban perbudakan, memperketat pergerakan industri dan pengusaha yang rentan memiliki pekerja ilegal dan membangun lebih luas kerjasama dengan organisasi lain untuk meningkatkan data dan strategi penghapusan perbudakan modern. Setelah bergerak secara aktif dan intens dalam jangka waktu yang sangat lama, Inggris secara terbuka menerima *Anti Slavery Internasional*. Meskipun begitu, dalam perjalanan kerjasama ini Anti Slavery International melihat pemerintah Inggris belum sepenuhnya tegas menghapuskan perbudakan dan melindungi korban perbudakan. Tulisan ini, berfokus pada pengaruh *power* dan tekanan yang dilakukan Anti Slavery International kepada pemerintah Inggris.

Kata kunci : Perbudakan, Anti Slavery International, Inggris